

Pelaksanaan Pembelajaran Akuntansi Dari Rumah Selama Masa Pandemi Di SMKN 3 Seluma

Leni Suriyani ¹

¹ SMK Negeri 3 Seluma, Bengkulu

e-mail:

¹ leni.suriyani@gmail.com

ABSTRAK. Pandemi membawa perubahan dalam dunia pendidikan terutama di SMKN 3 Seluma yang mana sebelumnya pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan tatap muka dikelas menjadi pembelajaran dari rumah. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pelaksanaan pembelajaran akuntansi di SMKN 3 Seluma selama masa pembelajaran dari rumah dalam masa pandemi. Metode dalam penelitian ini menggunakan studi kasus dengan pendekatan penelitian kualitatif. Studi kasus merupakan penelitian yang memaparkan suatu fenomena terjadi dengan menjelaskan suatu kasus yang terjadi pada kelompok, sehingga dapat memberikan informasi yang penting untuk menjadi perhatian. Responden dalam penelitian adalah guru akuntansi yang mengajar di SMKN 3 Seluma. Wawancara yang dilakukan secara terstruktur dan diperluas pertanyaannya melalui referensi terkait. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah pembelajaran dari rumah selama masa pandemi masih memiliki kendala dalam pelaksanaannya baik itu dalam pembelajaran akuntansi di SMKN 3 Seluma.

Kata kunci: Pandemi, akuntansi, pembelajaran dari rumah.

PENDAHULUAN

Marquis & Hilgard menyatakan bahwa “Kegiatan belajar adalah suatu proses mencari ilmu yang terjadi dalam diri seseorang melalui pelatihan, pembelajaran, dan lain-lain sehingga terjadi perubahan dalam diri”. Pada dasarnya belajar merupakan sebuah proses pembelajaran seperti yang dijelaskan Pane & Darwis Dasopang (2017: 338) mengenai proses pembelajaran, menurutnya proses pembelajaran merupakan “suatu sistem yang melibatkan satu kesatuan komponen yang saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan”. Manfaat yang dapat diambil dalam pembelajaran menurut (Suyono & Hariyanto (2016: 15) adalah memperoleh pengetahuan yang dikembangkan melalui pengalaman saling berbagi, sehingga memberikan keuntungan bagi pihak lain. Pembelajaran daring sangat berbeda dengan pembelajaran seperti biasa, menurut Riyana (2019: 1.14) pembelajaran daring lebih menitikberatkan pada ketelitian dan kejelian mahasiswa dalam menerima dan mengolah informasi yang disajikan secara online. Konsep pembelajaran daring memiliki konsep yang sama dengan e-learning.

Proses pembelajaran adalah suatu upaya untuk membuat peserta didik belajar, sehingga situasi tersebut merupakan peristiwa belajar (event of learning) yakni upaya untuk terjadinya perubahan tingkah laku dari peserta didik. Pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik untuk memberikan suatu pengarahan, tuntunan, maupun bantuan agar setiap peserta didik mempunyai kemampuan dalam belajar. Tidak hanya itu, dalam suatu proses pembelajaran, harus ada umpan balik yang baik antara peserta didik dan guru. Adanya kegiatan pembelajaran yang terstruktur maka akan tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Pembelajaran yang berkualitas harus sejalan

sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini. Pada era globalisasi perkembangan teknologi pendidikan semakin maju pesat, pihak yang terkait dalam dunia Pendidikan harus mampu mengimbangi dan mengikuti kemajuan teknologi. Sehingga setiap pendidik dituntut harus dapat beradaptasi dengan kemajuan teknologi saat ini agar setiap pendidik memiliki strategi baru dalam mengembangkan suatu pembelajaran. Hakikatnya metode pembelajaran yang baku sudah mulai ditinggalkan karena dalam membantu peserta didik belajar tidak akan maksimal. Variasi model pembelajaran sangat dibutuhkan dan perlu dikembangkan terutama ketika menghadapi bahaya virus yang luar biasa seperti sekarang ini.

Selama masa pandemi covid-19 ini pemerintah mengeluarkan kebijakan seperti social distancing, hingga pembatasan sosial berskala besar (PSSB). Kondisi ini mengharuskan masyarakat untuk tetap berada di rumah, mulai dari bekerja, beribadah maupun belajar di rumah. Akibat dari kebijakan tersebut membuat sektor pendidikan seperti sekolah menghentikan proses pembelajaran secara tatap muka. Sebagai gantinya, pembelajaran dilaksanakan secara daring yang bisa dilaksanakan dari rumah masing-masing, sesuai dengan surat edaran Mendikbud Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran corona virus disease (COVID-19) menganjurkan untuk melaksanakan proses belajar dari rumah melalui pembelajaran daring.

Pada masa pandemi covid-19, setiap guru melakukan pembelajaran melalui daring dan guru-guru juga berkoordinasi dengan orang tua untuk memantau kegiatan belajar murid di rumah, khususnya untuk pembelajaran pendidikan agama Islam dapat mengirimkan foto kegiatan keagamaan siswa di rumah ataupun video call dan lainnya. Namun, dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala yang dialami siswa, guru maupun orang tua. Contohnya, seperti para siswa maupun orang tua sering mengeluhkan pembelajaran daring ini dikarenakan ketersediaan kuota internet yang tinggi sehingga beberapa orang tua siswa tidak siap untuk menambah anggaran dalam menyediakan jaringan internet, dan beberapa siswa juga mengeluhkan tentang ketidakpahaman mereka tentang mata pelajaran karena kurangnya penjelasan yang diberikan guru dan pembelajaran tidak dilakukan secara tatap muka tapi hanya melalui sistem. Begitupun juga beberapa guru sering memberikan tugas banyak, karena itu membuat beberapa siswa bosan dan terbebani dengan tugas dalam pembelajaran daring tersebut.

Akuntansi merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan manusia. Hampir setiap orang pernah mengaplikasikan ilmu akuntansi dalam kehidupan sehari-hari, seperti bagaimana caranya mengatur uang jajan agar bisa cukup untuk jangka waktu tertentu atau bagaimana caranya uang belanja bisa teralokasikan sesuai dengan kebutuhan belanja yang diharapkan. Oleh karena itu akuntansi sering disebut sebagai "Bahasa dunia menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak-pihak yang menyelenggara kannya dan pihak luar untuk mengambil hendaknya dimulai dengan pengenalan usaha" karena akuntansi akan menghasilkan keputusan. Pembelajaran akuntansi hendaknya dimulai dgn pengenalan masalah yang sesuai dengan situasi (contextual problem). Dengan mengajukan masalah secara bertahap mengajukan masalah kontekstual, siswa dibimbing untuk menguasai konsep akuntansi.

Akuntansi merupakan suatu proses yang meliputi pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisaan data keuangan dari suatu organisasi (AICPA). Pada kenyataannya pembelajaran akuntansi yang terjadi saat ini, meski kurikulum yang berlaku di Indonesia terus mengalami perbaikan untuk mewujudkan pendidikan yang baik, metode yang di pakai guru cenderung tetap yakni metode ceramah. Padahal disisi lain mata pelajaran akuntansi merupakan keterampilan yang saling berkaitan dengan keterampilan yang lain, serta harus didukung dengan keterampilan menghitung. Hal ini yang membuat siswa merasa bosan, dan kesulitan mempelajari akuntansi. Kondisi ini sangat berpengaruh terhadap siswa, karena sikap, minat, serta motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pelaksanaan pembelajaran akuntansi di SMKN 3 Seluma selama masa pembelajaran dari rumah dalam masa pandemi.

METODOLOGI

Metode dalam penelitian ini menggunakan studi kasus dengan pendekatan penelitian kualitatif. Studi kasus merupakan penelitian yang memaparkan suatu fenomena terjadi dengan menjelaskan suatu kasus yang terjadi pada kelompok, sehingga dapat memberikan informasi yang penting untuk menjadi perhatian. Sehingga diperoleh informasi mengenai tantangan dari dampak pandemic COVID-19 terhadap pelaksanaan pembelajaran daring. Responden dalam penelitian ini adalah guru akuntansi yang mengajar di SMKN 3 Seluma. Wawancara yang dilakukan secara terstruktur dan diperluas pertanyaannya melalui referensi terkait..

Data primer dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dengan guru dengan data sekunder dari kumpulan artikel jurnal dan referensi yang tersedia dan dianalisis. Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang objektif. Dalam penelitian ini responden diwawancarai hingga diperoleh data yang dicari..

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

SMKN 3 Seluma beralamat di Jl. Bengkulu Tais Km. 34, Dermayu, Kec. Air Periukan, Kab. Seluma Prov. Bengkulu. visi dan misi sekolah menengah kejuruan negeri 3 seluma (SMKN 3 SELUMA) ialah : Visi SMKN 3 Seluma ialah “Menjadi lembaga pendidikan profesional untuk menghasilkan lulusan yang cerdas, kompeten dan religius”. M I S I: Melaksanakan proses pembelajaran yang berwawasan keunggulan dan religius untuk menghasilkan tamatan yang berkualitas serta mampu bersaing dalam dunia kerja, Mengembangkan potensi, semangat yang kreatif kepada warga sekolah, Mendorong siswa untuk mengembangkan potensi dirinya, sehingga dapat menghasilkan Sumber Daya Manusia yang intelek dan terampil, Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan juga budaya bangsa sehingga menjadi kreatif dalam bertindak, Menerapkan manajemen yang partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan komite sekolah, Menciptakan lingkungan yang kondusif dengan mengutamakan semangat kekeluargaan, Melaksanakan ekstra kulikuler berupa tafakur alam, ESQ, rohis,dll, Bekerja sama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri untuk menciptakan lulusan yang kompetitif.

Berikut ini adalah hasil wawancara dengan guru akuntansi di SMKN 3 Seluma.

Apa strategi pembelajaran yang ibu gunakan selama masa pembelajaran dari rumah selama masa pandemi? dan jawabannya ialah Classroom

Apa media pembelajaran/sarana yang ibu gunakan selama masa pembelajaran dari rumah? dan jawabannya ialah Group WhatsApp

Apa saja kendala yang ibu rasakan selama masa pembelajaran dari rumah selama masa pandemi? dan jawabannya ialah Masalah koneksi internet yg tidak merata, dan ada beberapa siswa yg belum memiliki smartphone

Bagaimana ibu mengatasi kendala yang ibu rasakan selama masa pembelajaran dari rumah selama masa pandemi? dan jawabannya ialah Bagi siswa yang koneksi jaringan lemah dan tidak memiliki smartphone mengumpulkan tugas secara manual

Menurut ibu, apa saja faktor pendukung dalam masa pembelajaran dari rumah selama masa pandemi? dan jawabannya ialah Dengan memiliki smartphone

Apa dampak negatif yang ibu rasakan selama masa pembelajaran dari rumah selama masa pandemi? dan jawabannya ialah Kurangnya komunikasi dengan siswa, pembelajaran menjadi tidak efektif

Apa dampak positif yang ibu rasakan selama masa pembelajaran dari rumah selama masa pandemi? dan jawabannya ialah Mendapatkan pengetahuan tentang pembelajaran melalui google classroom

apa dampak positif yang dialami oleh siswa dalam mata pelajaran yang ibu/bapak ajar selama masa pembelajaran dari rumah selama masa pandemi? dan jawabannya ialah Tidak berdampak positif

Apa dampak negatif yang dialami oleh siswa dalam mata pelajaran yang ibu/bapak ampu selama masa pembelajaran dari rumah selama masa pandemi? dan jawabannya ialah Pembelajaran yang tidak maksimal

Apa saja perubahan yang terjadi pada siswa dalam mata pelajaran yang ibu/bapak ampu selama masa pembelajaran dari rumah selama masa pandemi dibandingkan dengan siswa yang ibu ajar sebelum masa pandemi? dan jawabannya ialah Adanya Keterlambatan pemahaman materi

Apa strategi yang ibu lakukan ketika hendak menyampaikan materi yang berkaitan dengan praktek langsung dilapangan/laboratorium selama masa pembelajaran dari rumah selama masa pandemi? dan jawabannya ialah Dengan memberikan tutorial pembelajaran sehingga siswa dapat mempraktekkan nya secara mandiri

Apakah semua bab tersampaikan secara tuntas selama masa pembelajaran dari rumah selama masa pandemi? dan jawabannya ialah Tidak.

SIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwasanya pembelajaran dari rumah selama masa pandemi masih memiliki kendala dalam pelaksanaannya baik itu dalam pembelajaran akuntansi di SMKN 3 Seluma.

REFERENSI

- Suyono Hariyanto. 2016. Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar. PT Remaja Rosdakarya.
- Sunhaji. (2014). Konsep Manajemen Kelas Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran. Jurnal Kependidikan, Vol. 11 No 2 November 2014, 30-46.
- Effendy, & Wahidy. (2019). Pemanfaatan Tekonologi Dalam Proses Pembelajaran Menuju Pembelajaran Abad 21. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Pascasarjana, 125- 129.
- Kemendikbud RI, Edaran Tentang Pencegahan Wabah COVID-19 di Lingkungan Satuan Pendidikan Seluruh Indonesia (2020)
- Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani, "Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19". Vol. 1 No. 1, Al- Hikmah: Jurnal Studi Islam 2020, 89.
- Ely Suhayati, Sri Dewi Anggadini. 2009. Akuntansi Keuangan, Edisi Pertama, Yogyakarta:Graha Ilmu
- Suyatmini. Jurnal pendidikan ilmu sosial. Vol 27, No 1 (2017)
- Hodgetts, D. J., & Stolte, O. M. (2012). Case-based research in community and social psychology: Introduction to the special issue. Journal of Community & Applied Social Psychology, 22, 379–389. <https://doi.org/10.1002/casp.2124>

Margono, S. (2010). Metodologi penelitian pendidikan. Rineka Cipta.

<http://www.smkn3seluma.sch.id/read/3/visi-dan-misi>. Diakses pada 20 Oktober 2021..